

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu tahapan yang wajar, Wanita yang mengalami perubahan kehamilan normal mempunyai fisiologis dan patologis. Oleh karena itu, perawatan yang diberikan adalah perawatan yang mengurangi intervensi. Sebagai bidan, anda harus memperlancar proses alami kehamilan dan menghindari Tindakan yang bersifat medis dan tidak memberikan manfaat yang tidak semestinya (Risma Masruroh & Masruroh, 2021). Salah satu keluhan yang sering terjadi adalah nyeri punggung saat hamil kedua dan tiga trimester, dari banyak keluhan ibu hamil yang mengalami rasa tidak nyaman selama kehamilan. (Raudatul Hikmah et al., 2022). Selama kehamilan, wanita mengalami banyak perubahan fisik dan psikologis, salah satunya adalah nyeri punggung. Ini terutama muncul selama tiga trimester pertama kehamilan, ketika hormon progesterone dan relaxin berubah. Perubahan ini menyebabkan ligamen punggung menjadi tidak tetap, yang menekan pembuluh darah dan jaringan saraf, yang melonggarkan connective tissue. (Aprillia D, 2019). Menurut (Aprillia D, 2019) Menjelaskan lebih lanjut tentang penyebab low back pain yang disebabkan oleh pertumbuhan rahim. Jadi, lebih banyak relaxin membuat ligamen yang mendukung tubuh lebih fleksibel dan kaku, yang menyebabkan sakit punggung.

Menurut *World Health Organization (WHO)* Dalam negara-negara non-Scandinavian, seperti North America, Middle East Africa, Norway, Hong Kong, dan Nigeria, prevalensi back pain pregnant adalah lebih tinggi, berkisar antara 48 dan 90 persen. Di England, Scandinavia, 50% dari pregnant wanita yang disurvei mengalaminya, dan di Australia 70% (Amin et al., 2022). Berdasarkan Fakta Data Kesehatan Indonesia 2015 dinas Kesehatan kabupaten Bantul menyebutkan Sebanyak 314.492 ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami nyeri punggung bawah (lumbal) (Rahayu et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati, 2019) Ibu hamil pada kehamilan trimester ketiga memiliki gejala nyeri punggung yang menyebabkan merasa tidak nyaman saat melakukan sesuatu atau merasa terganggu, mengalami perubahan bentuk tubuh, dan nyeri yang berlangsung lama. Jika tidak diurus dengan baik, permasalahan tersebut juga akan berlanjut dalam bentuk cedera berulang atau penampilan dalam kondisi yang buruk. Selain itu, mereka berisiko mengalami nyeri punggung dan trombosis pasca melahirkan (Octavia, 2018), Wanita dengan nyeri punggung bawah mungkin lebih takut dan lebih waspada serta dapat menyebabkan

lebih banyak stres selama kehamilan. Selain itu, bayi berat lahir rendah (BBLR), hambatan pertumbuhan intrauterin (IUGR), dan komplikasi kelahiran prematur mempengaruhi Tingkat kematian ibu (dikenal sebagai MMR) dan tingkat kematian bayi (dikenal sebagai AKB) di Indonesia (Y. Sari et al., 2023).

Berdasarkan data profil kesehatan kabupaten Bantul tahun 2022 jumlah kelahiran hidup 1 tahun 2021 di kabupaten Bantul yang mencapai 11.763 bayi, diketahui jumlah kunjungan neonatal (KN1) mencapai 83,9% untuk diikuti kunjungan neonatal lengkap 81,6%, capaian ini menurun dibandingkan tahun 2020 yakni 86% untuk KN 1 dan 84,2% untuk KN lengkap. Lalu 100% kelahiran di tahun 2021 semua bayi ditimbang saat baru lahir, dan ditemukan 635 BBLR atau setara dengan 5,4%, laporan BBLR di wilayah kerja imogiri I yaitu sebesar 15,7%, dan jumlah terendah ada pada wilayah kerja di puskesmas kretek sebesar 0,9%.

Rasa sakit di tulang belakang selama kehamilan dapat diobati dengan berbagai cara, meliputi *farmakologi* dan *non farmakologi*, meliputi analgesik seperti parasetamol dan ibuprofen, termasuk manajemen nyeri farmakologis, sedangkan manajemen nyeri non farmakologis, termasuk yoga. Yoga membantu menjaga postur tubuh yang sehat, membangun otot yang fleksibel dan kuat, serta mempertahankan pusat saraf di tulang belakang. Wanita di trimester ketiga mungkin mengalami lebih sedikit nyeri punggung saat melakukan yoga. (Octavia, 2018). Menurut (Yanti, 2020) Untuk menjaga kesehatan selama trimester kedua kehamilan, yoga adalah pilihan yang baik. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Tono, 2022) yang berjudul “Pengaruh yoga terhadap nyeri punggung pada ibu hamil TM III” menunjukkan yoga berpengaruh dalam mengurangi nyeri punggung. Maka dalam hal pengetahuan yoga untuk ibu hamil sangat bermanfaat karena bisa membantu mereka untuk mengatasi nyeri yang dialami selama kehamilan dan persalinan. Karena kelas hamil hanya membahas kehamilan secara keseluruhan dan status kehamilan saja, Berdasarkan hasil studi yang dilakukan, banyak calon ibu yang belum menyadari manfaat yoga selama masa kehamilan (Maharani, 2020) yang berjudul “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga di puskesmas putri ayu kota jambi” menunjukkan Ada 32 calon ibu yang menghadiri program kelas ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu, namun pengetahuan mereka tentang prenatal gentle yoga masih terbatas. Berdasarkan badan pusat statistik kabupaten Bantul tahun 2021 di Puskesmas Piyungan dengan jumlah Wanita hamil dan yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 905 artinya (100%) ibu hamil melakukan kunjungan K1, pada cakupan persentase K4 kunjungan ibu hamil mengalami penurunan menjadi 690 (77%), hal ini berdampak pada pelaksanaan kelas hamil terhadap kehadiran ibu hamil untuk mengikuti berbagai kegiatan yang akan dilakukan pada kelas hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan dari data system informasi komunikasi Kesehatan keluarga kabupaten Bantul pada tahun 2023 jumlah K1 pada Puskesmas Piyungan Bantul sebanyak 63, Puskesmas Kasihan 1 sebanyak 54, dan Banguntapan 1 sebanyak 47 pada bulan desember 2023. Dikarenakan Puskesmas Piyungan memiliki K1 terbanyak dibandingkan dengan puskesmas Kasihan 1 dan Puskesmas Banguntapan 1. Di Puskesmas piyungan terdapat kegiatan kelas ibu hamil sudah terlaksana bersamaan dengan yoga hamil yang dijadwalkan setiap hari senin, kamis, dan sabtu. Pada kegiatan kelas hamil berdasarkan system informasi komunikasi data Kesehatan keluarga kabupaten Bantul pada tahun 2023 bulan oktober jumlah ibu yang mengikuti kelas sebanyak 49 ibu hamil, di bulan November sebanyak 65 orang, di bulan desember sebanyak 60 orang dan di bulan januari 2024 jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas sebanyak 60 orang, dari hasil data tersebut pada bulan oktober 2023 ibu yang mengikuti kelas memiliki jumlah yang paling sedikit dibandingkan dengan bulan berikutnya hingga januari 2024.

Berdasarkan informasi di atas peneliti ingin menyelidiki apakah ada “hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam penerapan yoga hamil “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu “Adakah Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam penerapan yoga hamil di Puskesmas Piyungan Bantul”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Menganalisa Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam penerapan yoga hamil di Puskesmas Piyungan bantul.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang yoga hamil di Puskesmas Piyungan bantul?

- b. Mengidentifikasi minat ibu hamil dalam penerapan yoga hamil di Puskesmas Piyungan bantul?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Melengkapi informasi, pengetahuan bidan tentang penerapan senam yoga dan sumber referensi terbaru dalam bidang kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan yang sesuai dengan bukti ilmiah dalam konteks penerapan yoga prenatal diperlukan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Untuk menambah pengetahuan dan membangkitkan minat ibu hamil dalam penerapan yoga hamil.

b. Bagi Bidan di Puskesmas Piyungan Bantul

Meningkatkan pengetahuan bidan tentang yoga hamil dan langkah-langkahnya, serta bagaimana bidan dapat mengikuti pelatihan untuk mempertimbangkan penerapan yoga untuk ibu hamil.

c. Bagi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pelatihan bagi para dosen dalam mengajar senam yoga bagi ibu hamil, serta sebagai materi untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menjelaskan korelasi antara pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penerapan yoga prenatal.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai landasan serta rujukan awal untuk penelitian lanjutan, informasi tersebut dapat menjadi titik awal bagi peneliti untuk menyelidiki faktor-faktor tambahan yang memengaruhi hubungan antara pengetahuan dan minat dalam menerapkan yoga prenatal.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Sri Maharani (2020)	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Prenatal Yoga Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi	Desain Kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> , sample menggunakan <i>Accidental Sampling</i> . Menggunakan kuesioner	Semua data yang dikumpulkan dipelajari secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu sebanyak 32 orang, belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang prenatal gentle yoga yaitu sebanyak 18 ibu (56,2%), dan mempunyai sikap yang positif yaitu sebanyak 25 ibu (78%). Selain itu, pengetahuan baik tentang prenatal gentle yoga sebanyak 4 orang (12,5%), pengetahuan cukup sebanyak 10 ibu (31,3%), dan pengetahuan kurang sebanyak 18 ibu (31,3%).	hasil penelitian, Instrument penelitian, analisis variable penelitian, Pengambilan masalah pada penelitian.
2	Risma Ramadhanty (2020)	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang yoga di BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera selatan Tahun 2020	Desain Penelitian <i>deskriptif</i> dengan rancangan <i>kuantitatif</i> Teknik <i>sampling</i> jenuh, menggunakan data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data secara <i>door to door</i> menyebarkan kuesioner	Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, sebanyak 23 (51,1%) responden BPM Yulinda, SST Bungamas, BPM Yulinda, SST Bungamas di Kabupaten Rahat Sumatera Selatan memiliki pemahaman yang baik tentang yoga, sedangkan 14 Responden (31,1%) mengetahui sedikit. Tentang yoga.	Hasil penelitian, metode pengumpulan data, variable penelitian
3	Novria Hesti, Dewi Susilawati, Nur Fadri nilakesuma (2023)	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga di praktek Mandiri Bidan Silvia Nova sari, Amd.Keb	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan adalah <i>Non-Probability Sampling</i> dengan Teknik <i>Accidental sampling</i>	Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa lebih dari separuh wanita hamil tidak tahu banyak tentang yoga prenatal. Secara khusus, mereka menemukan bahwa lebih dari separuh dari mereka tidak memahami apa arti yoga, apa yang baik bagi mereka, prinsip-prinsipnya, dan persyaratannya.	Variable penelitian, Desain penelitian, hasil penelitian, Teknik sample

4	Lemsa Situmorang (2021)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sosial Budaya Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga Diklinik Santa Lusia Sipeapean 2021	Jenis penelitian Kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dengan rancangan <i>Cross Sectional</i> Teknik sampling <i>total sampling</i> . Uji statistic <i>Chi Square</i> .	Hasil dari 34 responden terdapat 12 orang (60,0%) responden memiliki pengetahuan kurang dengan minat ibu tinggi hanya 2 orang (10,0%) sedangkan untuk pengetahuan baik dan minat ibu tinggi terdapat 8 orang (57,1%) Melalui uji statistik Nilai pengetahuan yang diperoleh dari <i>chi-square</i> dengan derajat keyakinan 95% ($\alpha: 0,05$) sebesar 0,002 (nilai $\rho = 0,002 < 0,05$), dan nilai sosial budaya sebesar 0,002 (nilai $\rho = 0,002 < 0,05$), maka H1 adalah dikenali.	Desain penelitian, Teknik sampling, Metode penelitian, Hasil penelitian, uji statistic, variable penelitian
---	-------------------------	---	--	---	---
